

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia merupakan hal perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi, hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita 90 % penduduk Indonesia (Anitasari dkk, 2005).

Masa anak usia sekolah adalah merupakan masa untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi terwujudnya manusia yang berkualitas, dan kesehatan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Indikator derajat kesehatan gigi dan mulut anak pada tahun 2000 pada usia 12 tahun mempunyai derajat kesehatan gigi dan mulut dengan DMF-T per anak <3, sedang OHI-S 1,2 (kriteria baik) (Depkes RI, 1995).

Pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan hidup yang sehat adalah penting untuk mencapai generasi yang sehat sehingga perlu diadakan usaha-usaha dalam rangka mencapai pertumbuhan anak yang sempurna baik dalam lingkungan sekolah maupun keluarga (Brantomuhalim, 1991).

Kebersihan gigi merupakan faktor lokal yang berpengaruh secara dominan dalam terjadinya berbagai penyakit gigi. Untuk itu upaya kesehatan gigi anak tentunya tidak terlepas dari peran orang tua terutama ibu (Prasetyo, 2000).

Penghasilan merupakan salah satu ukuran tingkat sosial ekonomi. Anak-anak yang tinggal pada lingkungan sosial ekonomi yang jelek akan mempunyai

frekuensi karies lebih tinggi dari pada anak-anak yang tinggal dalam lingkungan sosial ekonomi yang baik (Radford, 2000).

Penelitian yang dilakukan (Budiharto 1998) tentang kontribusi umur, pendidikan, jumlah anak, status ekonomi keluarga, pemanfaatan fasilitas kesehatan gigi dan pendidikan kesehatan gigi terhadap perilaku ibu didapatkan data bahwa kontribusi pendidikan formal ibu terhadap perilaku ibu sebesar 73,2 % dengan nilai  $p < 0.05$ , nilai beta = 0,730, yang berarti setiap kenaikan pendidikan formal ibu satu unit, diikuti kenaikan perilaku ibu sebesar 0,730 unit. Berarti pendidikan formal ibu yang tinggi mengakibatkan perilaku ibu baik.

Suwelo (1994) menyatakan bahwa status kesehatan gigi anak dipengaruhi oleh lima variabel sosial ekonomi yaitu pendidikan ibu, pendidikan ayah, pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi, pemanfaatan fasilitas kesehatan, dan pendapatan perkapita keluarga. Dalam hubungannya dengan perilaku kesehatan gigi terutama pemeliharaan kesehatan gigi anak pada usia sekolah pada umumnya masih tergantung kepada ibunya. Perilaku ibu mengenai kesehatan gigi dapat digunakan untuk meramalkan status kesehatan gigi dan gusi anaknya. Salah satu faktor yang erat kaitannya dengan perilaku kesehatan gigi pada anak adalah pendidikan formal Ibu (Budiharto, 1998). Disamping itu juga Rasulullah SAW juga bersabda “Jika sekiranya aku tidak memberatkan pada umatku, niscaya aku memerintahkan wajib pada mereka untuk bersiwak (bersikat gigi) setiap akan shalat” (HR.Bukhari-Muslim).

Dari latar belakang diatas maka peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat

penghasilan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi SD kelas V dan VI Kelurahan Tamantirto.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tersebut maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak SD kelas V-VI Kelurahan Tamantirto.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak SD kelas V-VI Kelurahan Tamantirto.

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai sumbangan ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak usia

b. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan pengkajian akademis terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak usia sekolah.

**E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang dilakukan Muslimin 2004, mengenai gambaran tingkat pendidikan dan penghasilan Ibu dengan status kesehatan gigi dan mulut anak TK Kyai Mojo Yogyakarta. Subjek penelitian Ibu dan seluruh murid TK Kyai Mojo, perbedaannya dengan penelitian ini adalah subiek penelitian orang tua dan siswa-